

## Analysis of the Use of Audio Media in English Learning for Grade 3 of Wates 02 Elementary School

Aulia Dwi Cahyanigrum<sup>1</sup>, Mahera Anggi Damayanti<sup>2</sup>, Rizka Dwi Asfia<sup>3</sup>,  
Vinanda Syafara Karini<sup>4</sup>, Desi Indah Herowati<sup>5</sup>, Dewi Nilam Tyas<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: [auliaadc00@students.unnes.ac.id](mailto:auliaadc00@students.unnes.ac.id); [maheraanggi2904@students.unnes.ac.id](mailto:maheraanggi2904@students.unnes.ac.id); [rizkadwiasfia@students.unnes.ac.id](mailto:rizkadwiasfia@students.unnes.ac.id); [vinasyafara@students.unnes.ac.id](mailto:vinasyafara@students.unnes.ac.id); [desiherowati64@students.unnes.ac.id](mailto:desiherowati64@students.unnes.ac.id); [dewinilamtyas@mail.unnes.ac.id](mailto:dewinilamtyas@mail.unnes.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 SD Negeri Wates 02. Penelitian ini didasari oleh pentingnya keterampilan menyimak (*listening*) dan berbicara (*speaking*) dalam pembelajaran bahasa asing di jenjang sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan penilaian media audio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa tertarik dan termotivasi dengan penggunaan media audio. Media audio dinilai sesuai dengan materi pelajaran, memiliki kualitas teknis yang baik, dan mampu meningkatkan partisipasi aktif serta pemahaman siswa dalam pembelajaran. Namun, ditemukan kendala teknis seperti kurang optimalnya sound system yang memengaruhi kejernihan suara. Secara keseluruhan, media audio terbukti memberikan dampak positif terhadap minat, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas teknis penyampaian audio agar efektivitasnya semakin optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

**Keyword:** Media Audio; Pembelajaran Bahasa Inggris; Motivasi Belajar

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the use of audio media in English learning in grade 3 of SD Negeri Wates 02. This study is based on the importance of listening and speaking skills in foreign language learning at elementary school level. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through questionnaires, observations, interviews, and audio media assessments. The results of the study showed that the majority of students felt interested and motivated by the use of audio media. Audio media was considered appropriate to the subject matter, had good technical quality, and was able to increase active participation and student understanding in learning. However, technical obstacles were found such as a less-than-optimal sound system that affected the clarity of the sound. Overall, audio media has been shown to have a positive impact on students' interest, participation, and learning outcomes in English learning. This study recommends improving the technical quality of audio delivery so that its effectiveness is increasingly optimal in supporting the learning process.*

**Keyword:** Audio Media; English Learning; Learning Motivation

#### Corresponding Author:

Aulia Dwi Cahyanigrum,  
Universitas Negeri Semarang,  
Jl. Beringin Raya No.15, Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa  
Tengah 50244, Indonesia  
Email: [auliaadc00@students.unnes.ac.id](mailto:auliaadc00@students.unnes.ac.id)



## 1. INTRODUCTION

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting di tingkat sekolah dasar yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi secara global (Alfarisy, 2021). Namun, pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan kosakata, dan kurangnya kesempatan untuk praktik mendengarkan serta

berbicara secara aktif (Harahap & Harahap, 2024). Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media audio dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Standar Isi Kementerian Nomor 22 Tahun 2006, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu: (1) mengembangkan keterampilan komunikasi lisan sederhana melalui berbagai aktivitas yang mendukung penggunaan bahasa dalam konteks nyata di lingkungan sekolah, serta (2) memahami pentingnya bahasa Inggris sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global. Dengan tujuan tersebut, aspek keterampilan mendengarkan (*listening*) dan berbicara (*speaking*) menjadi fokus utama, namun penguasaan kosakata, tata bahasa, pelafalan, menulis (*writing*), dan membaca (*reading*) juga tetap harus diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran di tingkat menengah maupun dewasa. Hal ini disebabkan oleh beragamnya kepribadian siswa sekolah dasar, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar siswa tidak mudah merasa bosan dan tetap termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini, media pembelajaran memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang diharapkan. Secara khusus, media pendidikan dapat berupa perangkat grafis, fotografi, atau elektronik yang berfungsi untuk merekam, mengolah, dan menyajikan informasi baik secara visual maupun verbal (Sari & Ayu, 2021).

Media audio, seperti lagu, cerita audio, radio, dan rekaman percakapan, menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Menurut (Jusri et al., 2024) penggunaan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak (*listening*) dan berbicara (*speaking*) siswa, karena mereka dapat secara langsung mendengarkan pelafalan, intonasi, serta ritme bahasa Inggris yang benar. Selain itu, media audio juga dapat membantu siswa memperkaya kosakata dan memahami konteks penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari (Ratnawati & Sulastri, 2021). Media audio menggunakan lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal, seperti kata-kata, musik, dan efek suara, untuk menyampaikan informasi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratminingsih (2016) dengan judul "Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio berbasis lagu kreasi efektif dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris siswa kelas V SD. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 6,69 (kategori cukup) sebelum perlakuan menjadi 8,31 (kategori baik) setelah perlakuan. Selain itu, seluruh siswa (100%) memberikan persepsi positif terhadap penggunaan media audio berbasis lagu, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan materi lebih mudah dipahami. Dengan demikian, media audio berbasis lagu kreasi dapat meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2020) dengan judul "Penggunaan Media Audio pada Pelajaran Bahasa Inggris dalam Menyampaikan Isi Laporan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa, di mana pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 70% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Dengan demikian, penerapan media audio terbukti efektif dalam membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu menyimpulkan isi laporan yang didengar dengan lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati & Angraeni (2021) dengan judul "Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio Visual", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan lagu dan media audio-visual sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan, menghafalkan kosakata, dan ungkapan bahasa Inggris yang sederhana. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi, semangat, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan, serta lebih percaya diri dalam mengucapkan kata-kata sederhana dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, penggunaan lagu dan media audio-visual dapat menjadi strategi pembelajaran yang ampuh dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa tingkat dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini et al. (2024) dengan judul "Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menyimak bahasa Inggris siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata hasil belajar pada kelompok eksperimen, di mana skor pretest sebesar 60,38 meningkat menjadi 68,95 pada posttest setelah diterapkan media audio visual. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan justru mengalami penurunan skor. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan

demikian, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio maupun audio-visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memotivasi mereka untuk belajar, serta memperbaiki hasil belajar, khususnya dalam aspek penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara. Dengan demikian, analisis pemanfaatan media audio dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas 3 SD Negeri Wates 02 menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan dampaknya terhadap proses serta hasil belajar siswa.

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sulistyo, 2023), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat deskriptif dan menganalisis data secara induktif tanpa menggunakan teknik statistik. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, kemudian dianalisis secara mendalam dan diinterpretasikan untuk memahami makna dari fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif kerap dimanfaatkan untuk merekonstruksi dan merefleksikan ulang sejarah, serta mengurangi kesenjangan pengetahuan mengenai peristiwa masa lalu, termasuk yang berkaitan dengan pengalaman kelompok etnis, ras, status sosial, dan gender. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji kondisi sosial tertentu dengan cara menggambarkan realitas secara akurat melalui kata-kata, berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis dari konteks kehidupan nyata (Wijaya, 2020).

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana pemanfaatan media audio diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 SD Negeri Wates 02. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan jenis media audio yang digunakan, tetapi juga strategi penyampaian materi oleh guru serta respons peserta didik terhadap media tersebut. Data yang diperoleh tidak disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, melainkan dalam bentuk narasi, kutipan, dan interpretasi deskriptif yang menggambarkan kenyataan di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup angket siswa, observasi langsung, wawancara terbuka, dan penilaian terhadap media audio. Angket disebarikan kepada 26 peserta didik sebagai instrumen untuk mengetahui persepsi mereka terhadap daya tarik media, kejernihan suara, motivasi belajar, serta kesesuaian isi media audio dengan materi pembelajaran. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat interaksi antara guru dan peserta didik, serta bagaimana media audio digunakan dalam aktivitas listening dan speaking.

Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam pemahaman dan kesan peserta didik terhadap pembelajaran yang menggunakan media audio. Selain itu, penilaian terhadap media audio dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang mencakup lima aspek yaitu kualitas teknis audio, kesesuaian isi, daya tarik, kemudahan penggunaan, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Seluruh teknik ini diterapkan secara triangulatif guna meningkatkan keabsahan dan kredibilitas data, di mana validitas diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber, serta keandalan hasil dijaga dengan melakukan konfirmasi data secara berulang kepada subjek penelitian (Syahputri et al., 2025).

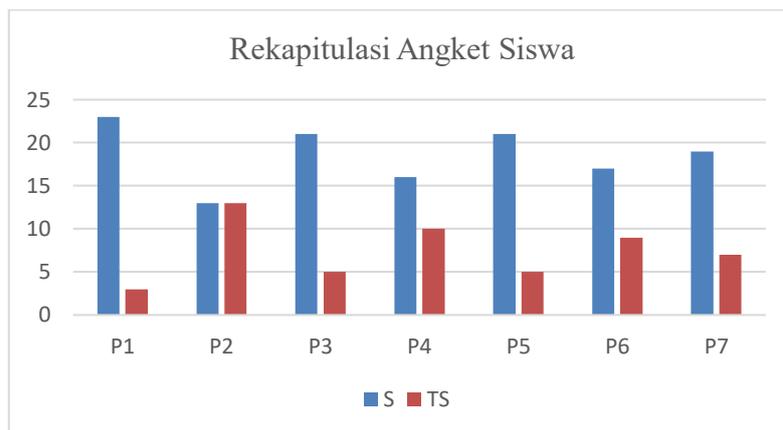
## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### A. Hasil

Untuk memperoleh gambaran mengenai sudut pandang siswa terhadap penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Inggris, peneliti menyebarkan angket kepada 26 siswa kelas 3 di SD Negeri Wates 02. Angket yang digunakan berisikan pernyataan mengenai aspek ketertarikan, kualitas audio, motivasi belajar, kesesuaian materi ajar, dan dampaknya terhadap pemahaman siswa. Hasil angket yang diisi oleh 26 siswa kemudian direkapitulasi dan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis hasil pemanfaatan media audio. Berikut merupakan pernyataan dalam angket siswa dan hasil rekapitulasi jawaban setiap pernyataan yang diajukan.

Tabel 1. Pernyataan angket siswa

No	Pernyataan	Keterangan
1.	Media audio yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris menarik.	P1
2.	Intonasi dan pengucapan kata pada media audio terdengar jelas.	P2
3.	Suara pada media audio yang digunakan jernih sehingga dapat terdengar jelas.	P3
4.	Saya menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran apabila guru menggunakan media audio.	P4
5.	Media audio yang digunakan guru sesuai dengan materi pelajaran.	P5
6.	Saya merasa pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan.	P6
7.	Pembelajaran yang menggunakan media audio menjadi lebih menarik.	P7



Gambar 1. Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Angket

## B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, yaitu hasil angket dari 26 siswa kelas 3 di SD Negeri Wates 02 dan diperkuat oleh hasil catatan lapangan peneliti dalam kegiatan observasi pembelajaran, diperoleh temuan mengenai pemanfaatan media audio dalam pembelajaran bahasa Inggris yang mencerminkan pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media tersebut. Adanya perbedaan pendapat dalam pengisian pernyataan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai sudut pandang siswa terhadap efektivitas media audio dalam proses pembelajaran.

### 1) Ketertarikan Siswa terhadap Media Audio

Berdasarkan pernyataan pada poin 1 dan 9, sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut terlihat dengan adanya 23 siswa yang menyatakan setuju bahwa audio yang digunakan guru menarik dan 19 siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media audio menjadi lebih menarik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, media audio yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris salah satunya yaitu pada materi verb dan noun. Dalam proses pembelajarannya, guru melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan listening and speaking. Menurut (Faravy et al., 2024) selain berperan dalam meningkatkan kemampuan listening, media audio juga dapat memperkenalkan konteks budaya bahasa yang dipelajari kepada siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran oleh pendidik sebaiknya memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik sehingga dengan adanya media audio, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Suryanida & Suryatiningsih, 2022).

Sebanyak 17 siswa, yang menyatakan setuju dengan pernyataan poin 7, merasa bahwa mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran bahasa Inggris menunjukkan siswa yang antusias selama pembelajaran. Sebagian besar siswa berebut untuk mengucapkan kata (speaking) yang telah mereka dengar dari media audio yang digunakan oleh guru. Hal ini sejalan dengan hasil pernyataan poin 5, yaitu penggunaan media audio berkontribusi dalam peningkatan semangat belajar siswa. Sebanyak 16 siswa menyatakan menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris yang memanfaatkan media audio. Semangat belajar yang tinggi dari diri siswa tersebut akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat oleh Nurhaeniah et al. (2024) bahwa guru dapat memanfaatkan beragam media, seperti video, film pendek, atau lagu-lagu berbahasa Inggris, untuk meningkatkan ketertarikan siswa dan mempermudah pemahaman materi. Penggunaan media yang variatif tersebut digunakan untuk mengurangi rasa bosan yang sering muncul pada pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah.

### 2) Kesesuaian Media Audio dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil penilaian terhadap media audio dalam pembelajaran bahasa Inggris, diperoleh total skor sebesar 53 dari skor maksimal 60. Persentase capaian sebesar 88,33% menunjukkan bahwa kualitas media audio tersebut berada dalam kategori sangat baik. Penilaian mencakup lima aspek utama, yaitu kualitas audio, keselarasan dengan materi, daya tarik media, kemudahan pemanfaatan, dan dampak terhadap pembelajaran.

Secara teknis, kualitas audio dinilai sangat baik. Media audio merupakan jenis media pembelajaran yang menyampaikan pesan atau informasi melalui suara, sehingga hanya dapat diterima dan dipahami melalui indra pendengaran (Ichsan et al., 2021). Suara media audio yang digunakan guru kelas 3 terdengar jernih, volume sesuai, dan artikulasi kata jelas. Namun dalam penggunaannya, sound system sebagai alat yang digunakan dalam penyampaian media audio tidak dapat bekerja dengan maksimal. Menilik dari hasil pernyataan poin 2, bahwa 50% siswa menyatakan tidak setuju dengan kejelasan intonasi dan pengucapan kata pada media audio. Hal ini tentunya dapat menghambat aktivitas listening dan pemahaman siswa akan materi

yang disampaikan melalui media audio, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus memutar audio beberapa kali.

Dari segi isi, materi audio sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta mendukung kompetensi yang ingin dicapai. Media audio juga mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat siswa karena adanya unsur kreativitas yaitu gaya penyampaian yang menarik. Berdasarkan pernyataan poin 5, siswa setuju bahwa media audio yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang dipelajari. Pada audio, siswa mempelajari noun atau kata benda yang berada di perkebunan. Media audio dalam pembelajaran bahasa Inggris tentu memerlukan strategi tambahan agar mendukung pemahaman materi siswa secara optimal.

Secara keseluruhan, penggunaan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 SD Negeri Wates 02 memiliki dampak positif terhadap minat dan semangat belajar siswa. Media audio yang digunakan berpengaruh terhadap hal tersebut. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya dalam membantu pemahaman materi, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap jenis dan cara penggunaan media audio yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Tingkat kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar berlangsung antara siswa dan guru. Hal ini mencakup sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, serta peran guru dalam membimbing dengan cara yang kreatif agar pengetahuan siswa dapat berkembang secara optimal (Nursarofah, 2022).

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 3 SD Negeri Wates 02 memberikan dampak positif terhadap minat, semangat, dan motivasi belajar siswa. Media audio terbukti mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan listening dan speaking. Selain itu, media audio juga membantu siswa dalam memahami materi, memperkaya kosakata, serta meningkatkan partisipasi selama proses pembelajaran.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan media audio masih perlu ditingkatkan, terutama terkait alat bantu seperti *sound system* yang dapat mengurangi kejelasan intonasi dan pengucapan kata, yang menurut sebagian siswa masih kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan penyesuaian terhadap jenis serta cara penggunaan media audio agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Secara keseluruhan, penggunaan media audio dapat menjadi strategi pembelajaran yang berdampak positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, yang didukung dengan fasilitas yang memadai.

#### REFERENCES

- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia dalam perspektif pembentukan warga dunia dengan kompetensi antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Faravy, D. S., Ratumbusang, M. F. N. G., & Mansur, H. (2024). Pemanfaatan media audio untuk meningkatkan kemampuan listening peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris SDN Sungai Miai 11 Banjarmasin. *Epistema*, 5(2), 165–173. <https://doi.org/10.21831/ep.v5i2.79803>
- Harahap, M. K., & Harahap, D. K. (2024). Analisis kecakapan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. *JHPP: Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 2(3), 131–136.
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media audio visual dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dalam *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian ke-III (SNHRP-III 2021)* (hlm. 183–188).
- Jusri, A., Nurhaedah, & Hartoto. (2024). Penggunaan media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa sekolah dasar di Kabupaten Gowa. *Pinisi: Journal of Education*, 4(1), 163–171.
- Nur.aini, G., Sakirah, Anjani, V., & Setiawan, D. (2024). Pengaruh media audio terhadap kemampuan menyimak bahasa Inggris siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Lenda Pendas*, 9(2), 177–184. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3707>
- Nurhaeniah, Firdaus, M. I., & Dorahman, B. (2024). Pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas V di SDIT Syifa Fikriya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 340–350.
- Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran kontekstual dengan pendekatan merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.2492>
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas media audio pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu kreasi di kelas lima sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27–36. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Ratnawati, & Sulastri. (2021). Pemanfaatan media audio visual aids (AVA) dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TPA Jannatul Firdaus. *Madaniya*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/10.53696/27214834.63>
- Ratnawati, R., & Angraeni, L. (2021). Pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu dan media audio visual. *Madaniya*, 2(1), 79–86. <https://doi.org/10.53696/27214834.40>
- Sari, I., & Ayu, F. (2021). Pemanfaatan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris. *Abdimas Mandiri: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(2), 16–20.

- Sulistyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Suryanida, D. P., & Suryatiningsih. (2022). Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. *Epistema*, 3(2), 2723–8199.
- Syahputri, M. A., Saputra, A. A., & Arwan. (2025). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Edulead: Journal of Education Management*, 2(1), 1–14. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edulead/article/download/282/228>
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif: Teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yusuf, N. (2020). Penggunaan media audio pada pembelajaran bahasa Inggris dalam menyampaikan isi laporan untuk meningkatkan prestasi belajar. *Uqibu Journal of Social Science (UJSS)*, 1(3), 69–79.